

SURVEI FASILITAS OLAHRAGA TERHADAP KEPUASAN DAN KEBUGARAN PENGUNJUNG DI TAMAN PAKUI SAYANG KOTA MAKASSAR

Muh.Aldi¹, Poppy Elisano Arfanda² Dan Benny Badaru³

Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar.

E-Mail¹: aldim4599@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan rancangan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas olahraga taman pakui sayang kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung taman pakui sayang kota Makassar. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *incidental sampling*. Teknik analisis data yang di gunakan adalah adalah tehnik analisis data dekriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas olahraga taman pakui sayang kota Makassar menggunakan angket dengan rata- rata 4,67 dan dengan nilai terendah 79 skor dengan rata- rata 2,63 dapat di simpulkan sebesar 80,64% kategori baik. 2. Tingkat kebugaran pengunjung terhadap fasilitas olahraga taman pakui sayang kota Makassar melalui lembar observasi denyut nadi MRR terendah 56 dan 63 tertinggi kemudian hasil denyut nadi MRM setelah melakukan olahraga terendah 195 dan 201 tertinggi dapat di simpulkan nilai rata rata kategori bugar di atas rata rata dengan persentase 80% dari 24 sampel dan terendah terdapat 6 sampel.

Kata kunci : fasilitas, olahraga, kepuasan, kebugaran.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan, atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Olahraga merupakan kebutuhan vital dalam kehidupan manusia. Olahraga yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan kebugaran yang tak ternilai harganya. Dengan melakukan olahraga secara rutin maka resiko terkena penyakit jenis apapun bisa diminimalisir. Begitu juga bahwa olahraga bisa meningkatkan *performance* lahir dan batin sehingga hidup bisa menjadi lebih seimbang. Bahkan orang yang gemar melakukan olahraga maka kecenderungan untuk memiliki umur yang panjang sangat besar. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi.

Padatnya rutinitas yang berlangsung sehari-hari, di mulai

dari beban pekerjaan yang menuntut masyarakat untuk berfikir lebih maksimal. Tanpa di sadari rutinitas seperti ini dapat menurunkan daya tahan tubuh dan pikiran. Oleh karena itu, kesehatan harus sangat diperhatikan dan dijaga agar tubuh tetap selalu dalam kondisi prima. Kesehatan merupakan salah satu topik yang menjadi perbincangan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat di lihat dari masyarakat yang sudah sangat peduli akan arti kesehatan. Dengan memanfaatkan hal seperti ini, maka banyak pengusaha yang memanfaatkan peluang ini untuk membangun sarana dan prasarana olahraga untuk memberikan suatu wadah atau tempat melakukan olahraga sekaligus sebagai ajang untuk memperlihatkan kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan dan kebugaran tubuh.

Gaya hidup sehat adalah suatu pilihan sederhana yang sangat tepat untuk dijalankan. Hidup dengan pola makan sehat, pikiran sehat dan lingkungan yang sehat. Sehat dalam arti kata mendasar adalah segala hal yang kita kerjakan memberikan dampak positif bagi kesehatan tubuh. Masyarakat mempercayai bahwa mencegah lebih baik dari pada

mengobati, salah satunya dengan melakukan olahraga secara rutin. Olahraga yang dilakukan secara teratur tentunya dapat membuat orang menjadi lebih awet muda, fit dan segar. Aktivitas olahraga seperti *fitness* sudah menjadi gaya hidup masyarakat perkotaan sebagai salah satu sarana dalam menjaga tubuh agar tetap selalu sehat dan bugar.

Dengan semakin majunya era teknologi dan informasi, manusia dituntut semakin kritis untuk mencari tempat olahraga dimana fasilitas yang disediakan tidak hanya terpusat untuk olahraga tetapi juga memberikan suasana nyaman yang bisa membuat orang betah berada di tempat tersebut. Salah satu fasilitas umum masyarakat yang mewadahi aktivitas olahraga adalah *sport centre* yang memegang peranan dalam perkembangan olahraga. Selain dengan pengadaan fasilitas untuk berolahraga baik berupa ruang publik

(terbuka) /lapangan (*outdoor*) maupun yang bersifat gedung olahraga /sport hall (*indoor*) untuk meningkatkan budaya dan prestasi olahraga maka dilakukan juga program pelatihan, pembinaan

yang terarah dan terpadu serta berkelanjutan.

Dewasa ini banyak sekali fasilitas publik di Indonesia, baik Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Makassar dan kota-kota besar lainnya. Biasanya, semua memang menyediakan alat-alat untuk melakukan latihan-latihan kebugaran.

Makassar adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan, yang terletak di bagian Selatan Pulau Sulawesi, dahulu di sebut Ujung Pandang, yang terletak antara antara 119:18'38" sampai 119:32'31" Bujur Timur dan antara 5:30'30" sampai 5:14'49" Lintang Selatan, yang berbatasanse belah utara dengan Kabupaten Maros, sebelah timur Kabupaten Maros, sebelah selatan Kabupaten Gowa dan sebelah barat adalah Selat Makassar. Luas Wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km². Luas laut di hitung dari 12 mil dari daratan sebesar 29,9 Km², dengan ketinggian topografi dengan kemiringan 0: sampai 9:.. Terdapat 12 pulau-pulau kecil, 11 diantaranya telah diberi nama dan 1 pulau yang belum di berinama. Kota Makassar memiliki garis pantai kuranglebih 100 km yang dilewati oleh dua sungai yaitu

Sungai Tallodan Sungai Jeneberang

(Sirajuddin, 2010).

Beberapa tahun terakhir pemerintah Makassar Menggiatkan ruang terbuka Hijau sebagai sarana fasilitas public yang bisa di manfaatkan masyarakat Kota Makassar. Ruang terbuka hijau yang dibangun pemerintah kota sangat mendukung warganya jadi sehat. Karena sehat itu tidak harus mahal, bahkan bisa di nikmati dengan gembira bersama-sama.

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan area memanjang/ jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja di tanam. (Direktorat Jenderal Penataan Ruang, 2008).

Beberapa ruang terbuka hijau (taman) yang telah di bangun Pemkot Makassar sudah mulai di padati warga, seperti Taman Maccini Sombala, Taman Macan di Jalan Slamet Riyadi, Taman Telkom, Taman Pakui Sayang dan Kawasan Kampus Unhas yang sangat rindang.

Ruang-ruang terbuka hijau kini mulai di padati warga mulai pagi hari hingga sore dan malam hari. Mereka melakukan jogging, senam, dan bersepeda. Tempat olahraga alternatif tanpa di pungut biaya, cukup banyak tersedia di Makassar. Saat ini makin banyak taman dibangun dilengkapi fasilitas olahraga. Sarananya tidak hanya jogging track atau lintasan untuk lari dan jalan. Beberapa tempat olahraga murah yang menjadi lokasi favorit kalangan metropolis Makassar antara lain, Taman Pakui Sayang, Taman Maccini Sombala, kawasan kampus Unhas, Taman Macan, dan Taman Telkom (<http://arsip.kabar.news>)

Taman Pakui Sayang di Jalan AP Pettarani, salah satu fasilitas olahraga terbaru yang dibangun Pemprov Sulsel. Fasilitas di Taman Pakui Sayang antara lain, jogging track sepanjang 860 meter dengan lebar 2,5 meter. Taman yang dibangun dengan dana Rp 4,6 miliar ini diresmikan oleh Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel) Syahrul Yasin Limpo 2017 lalu, kini Taman Pakui Sayang kian ramai dikunjungi masyarakat, terutama pada akhir pekan. Salah satu yang membuat taman ini ramai pengunjung, adalah selain area jogging, juga karena

danya beberapa fasilitas seperti lapangan tenis, lapangan gateball, tennis, panjat dinding, area bermain untuk anak, lapangan upacara, tribun terbuka, ATM Centre, toilet, tribun khusus untuk kafe atau kantin, hingga pasir putih untuk anak bermain dan alat fitness untuk orang dewasa. (<http://arsip.kabar.news>).

Sesuai dengan hasil observasi di taman Pakui Sayang, peneliti dapat menyimpulkan bahwa fasilitas olahraga yang ada di taman Pakui Sayang yaitu, area jogging, lapangan tenis, lapangan teball, wall panjat dinding, area bermain untuk anak, lapangan upacara, tribun terbuka, ATM Centre, toilet, tribun khusus untuk kafe atau kantin, hingga pasir putih untuk anak bermain dan alat fitness untuk orang dewasa. Meskipun fasilitas public dan olahraga di taman ini cukup memadai baik sarana dan prasarannya. Akan tetapi perbaikan pelayanan juga seharusnya menjadi perhatian yang sangat penting dalam hal peningkatan pengunjung Taman Pakui Sayang dengan taman-taman yang lain di Kota Makassar, sehingga pengunjung merasa puas untuk selalu mengisi waktu berolahraga untuk kebugaran

sambil rekreasi di tempat ini. Penambahan Fasilitas olahraga juga masih perlu di tingkatkan sehingga fasilitas penunjang makin beragam dan variatif sehingga makin membuat pengunjung yang datang betah dan berlama-lama karena adanya hal ini

Adapun kekurangan dari Taman Pakui Kota Makassar adalah kurang nya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sehingga mereka membuang sampah sembarangan dan membuat keidahan Taman Pakui sedikit ternodai, dan Peralatan bermain yang ada di play ground cukup menyenangkan anak-anak. Ada perosotan, jungkat-jungkit, dan ayunan. Sayangnya, ada bagian-bagian pada peralatan tersebut yang runcing dan bisa berbahaya jika terkena anak-anak. Makanya orang dewasa yang menemani anak-anak bermain di situ harus awas. Putri saya hampir saja terluka kakinya ketika bermain jungkat-jungkit karena di bagian bawah – di ujung jungkat-jungkitnya ada bagian yang runcing dan berpotensi melukai. Untung saja putri saya segera mewaspadai dengan menarik kakinya lebih jauh agar tak terluka.

Berdasarkan pembahasan secara singkat ini, maka peneliti mengambil suatu kesimpulan untuk membuktikan uraian tersebut dengan mengadakan penelitian dengan judul: **“Survei Fasilitas Olahraga Taman Pakui Sayang terhadap tingkat Kepuasan dan Kebugaran Pengunjung”**.

SURVEI

Survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif, Survei yang dilakukan dalam melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui: siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan. Survei lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, survei lebih merupakan pertanyaan tertutup, sementara dalam penelitian kualitatif berupa wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka. Survei (survey) atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.

Metode survei digunakan sebagai teknik penelitian yang melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi melalui pedoman wawancara, kuisioner, kuisioner terkirim (*mailed questionnaire*) atau survei melalui telepon (*telephone survey*). Dimensi survei unit analisis data adalah, survei tidak hanya terbatas pada daftar pertanyaan saja, namun juga riset kepada orang-orang. Penganalisisan mungkin menggunakan informasi dari negara-negara, tahun, peristiwa, organisasi, dan lain sebagainya. Jika suatu analisis tersebut tidak digunakan kepada orang lain maka dapat dimanfaatkan untuk kedepannya.

Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Ada dua instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, dan angket metode tertutup. Indikator indikator untuk kedua variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh penulis menjadi sejumlah pertanyaan-pertanyaan

sehingga diperoleh data primer. Data ini akan dianalisis dengan menggunakan uji statistika yang relevan untuk menguji hipotesis.

Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode penelitian asosiatif.

Sedangkan menurut Mohammad Musa dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian, survei memiliki arti pengamatan/penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan di dalam suatu daerah tertentu. Tujuan dari survei adalah untuk mendapatkan gambaran yang mewakili suatu daerah dengan benar. Suatu survei tidak akan meneliti semua individu dalam sebuah populasi, namun hasil yang diharapkan harus dapat menggambarkan sifat dari populasi yang bersangkutan. Karena itu, metode pengambilan contoh (*sampling method*) di dalam suatu

survei memegang peranan yang sangat penting. Metode pengambilan contoh (*sampling method*) yang tidak benar akan merusak hasil survei (Musa, 1998).

Survei merupakan suatu metode untuk menentukan hubungan-hubungan antarvariabel serta membuat generalisasi untuk suatu populasi yang dipelajari. Survei mampu mengerjakan hal tersebut karena prosedur pengumpulan data yang dipergunakan telah dibuat seragam dan telah distandardisasikan. Individu-individu yang dipilih dalam contoh (*sample*) dihadapkan pada sejumlah pertanyaan yang telah ditetapkan. Jawaban dari pertanyaan diklasifikasikan secara sistematis, sehingga dapat dibuat perbandingan-perbandingan kuantitatif (Musa, 1998).

Sebagaimana telah diuraikan di atas, survei adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mencapai generalisasi dengan jalan membuat perbandingan kuantitatif dari data yang dikumpulkan. Metode ini tidak dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan dimana perbandingan kuantitatif itu tidak terdapat karena tekanan

diberikan kepada perbandingan kuantitatif (Musa, 1998).

KEPUASAN

Secara etimologi, kata “kepuasan” berasal dari kata “puas” yang mendapat imbuhan ke-an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata puas berarti senang. Namun, beberapa ahli memiliki pendapatnya sendiri mengenai kepuasan. Menurut Handi Irawan (2009:3), “kepuasan pelanggan adalah hasil akumulasi dari konsumen atau pelanggan dalam menggunakan produk dan jasa. Hasil dari penilaian konsumen, bahwa produk atau pelayanan telah memberikan tingkat kenikmatan dimana tingkat kenikmatan ini bisa lebih atau kurang”.

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dia rasakan dibandingkan dengan harapannya (Kotler dkk, 2000: 52). Menurut Richard F. Gerson (2010: 13), kepuasan adalah persepsi pelanggan bahwa harapan mereka telah dipenuhi. Pendapat lain mengartikan “kepuasan adalah jaminan kepada kegembiraan dalam hidup yang merupakan faktor utama mengenai moral” (Wan Sabri Wan

Husin, 2004: 61). Ada pula yang menyatakan bahwa “kepuasan adalah suatu tingkat perasaan pelanggan yang timbul sebagai akibat dari kinerja layanan yang diperoleh setelah pelanggan membandingkannya dengan apa yang diharapkannya” (Imbalo S. Pohan, 2007: 156).Serta ada yang menyatakan, “kepuasan adalah segala-galanya bagi organisasi yang digerakan oleh pasar untuk memperoleh pilihan yang jelas (Susanto & Wijanarko, 2014: 46)”.Tse dan Wilton dalam Lupiyoadi (2004: 349) kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian (*disconfirmation*) yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya.Pada pendapat lainnya menyatakan bahwa “kepuasan adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi (Hessel Nogi, 2007: 164)”.

Menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, kepuasan ialah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peran atau pekerjaan dalam

organisasi. Respon dari perilaku yang ditunjukkan oleh pelanggan dengan membandingkan antara kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan.

KEBUGARAN

Kebugaran jasmani (*physical fitness*) yang memadai merupakan keadaan yang sangat didambakan oleh setiap orang. Dengan memiliki kesegaran jasmani yang baik, seseorang sangat dimungkinkan akan dapat melakukan kegiatan sehari-hari tanpa timbul kelelahan yang berarti. Bagi para pekerja, mereka dapat bekerja sesuai dengan tuntutan pekerjaannya. Bagi anak, kebugaran jasmani akan sangat bermanfaat untuk dapat tumbuh dan berkembang, serta menuaikan tugas sehari-hari, seperti bermain dan belajar. Djoko Pekik Irianto (2004: 2) menyatakan bahwa secara umum yang dimaksud dengan kebugaran adalah kebugaran fisik (*physical fitness*), yakni kemampuan seseorang melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa menimbulkan kelelahanyang berlebihan, sehingga masih dapat menikmati waktu luangnya. Menurut Howley dan Franks (1992:24) bahwa kebugaran jasmani merupakan kemampuan

fisik untuk bekerja secara optimal, serta mengurangi resiko terhadap masalah kesehatan.

PENGUNJUNG

Bila diperhatikan, orang-orang yang datang berkunjung disuatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk didalamnya adalah wisatawan, sehingga tidak semua pengunjung termasuk wisatawan.

Menurut *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO), pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah.

Pengunjung digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

1. Wisatawan (*tourist*)

Pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya selama 24 jam di negara yang kunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan kedalam klasifikasi sebagai berikut:

a. Pesiara (*leisure*), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga.

b. Hubungan dagang (*business*), keluarga, konferensi, misi, dan lain sebagainya.

2. Pelancong (*exursionist*)

Pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam.

Dari beberapa pengertian tersebut, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengunjung adalah seseorang yang melakukan kunjungan pada objek dan daya tarik wisata yang dalam hal ini adalah objek wisata Pantai Penyusuk sebagai lokasi penelitian.

HIPOTESIS

Adapun Kepuasan pengunjung fasilitas olahraga taman pakui sayang dalam kategori puas sedangkan Kebugaran pengunjung fasilitas olahraga taman pakui sayang dalam kategori bugar di atas rata-rata

METODE PENELITIAN

a) Metode penelitian merupakan syarat mutlak dalam suatu

penelitian, penggunaan metodologi dalam suatu penelitian akan berpengaruh baik buruknya suatu penelitian. Seperti yang dikemukakan Mardalis bahwa metodologi penelitian adalah suatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh juga tidak mungkin meninggalkan setiap unsur komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian (Mardalis, 1998: 24).. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi pengunjung Taman Pakui Sayang Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Sebelum mengambil data, peneliti terlebih dahulu melakukan izin penelitian kepada fakultas, pemerintah daerah, dan pihak pengelola Taman Pakui Sayang untuk ujicoba instrumen angket penelitian.

b) Mengonsultasikan waktu dan pelaksanaan dengan Pembimbing serta pengelola Taman Pakui Sayang Kota Makassar.

- c) Peneliti membagikan angket kepada seluruh sampel penelitian, memberikan penjelasan petunjuk pengisian dan memberikan pengawasan selama pengisian angket dengan durasi waktu selama 15 menit.

- d) Seluruh hasil angket yang sudah dijawab dikumpulkan, dikoreksi untuk memberikan skor (tabulasi data).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angka menggunakan *deskriptif persentase*.

Cara perhitungan data mencari besarnya frekuensi *relative persentasi*. Dengan rumusan sebagai berikut;

$$P = F/N.100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survey melalui angket tingkat kepuasan dan kebugaran pengunjung terhadap fasilitas olahraga taman pakui sayang.diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data tingkat kepuasan dan kebugaran

pengunjung terhadap fasilitas olahraga taman pakui sayang

mini mun	maxim un	Rata- rata	Jumla h	Samp el	P
2.63	4,67	4.03	120.97	30	150

Hasil penghitungan menggunakan angket data tingkat kepuasan dan kebugaran pengunjung terhadap fasilitas olahraga taman pakui sayang kota Makassar menghasilkan rata-rata sebesar 4.03. Adapun nilai terkecil sebesar 2.63 dan terbesar sebesar 4.67. maka ,dapat disimpulkan hasil persentase tingkat kepuasan dan kebugaran pengunjung terhadap fasilitas olahraga taman pakui sayang kota Makassar 80.64 %

Hasil survey kebugaran pengunjung terhadap fasilitas olahraga taman pakui sayang .diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data kebugaran pengunjung terhadap fasilitas olahraga taman pakui sayang

	Min imu m	Ma xim um	Rat a- rata	um ur	Sa mp el	kate gori
MR R	56	63	59	21- 23	30	Keb uga ran diat as rata - rata
MR M	195	201	198			

Hasil penghitungan menggunakan data kebugaran pengunjung terhadap fasilitas olahraga taman pakui sayang kota Makassar menghasilkan rata-rata sebesar MRR 59. Adapun nilai terkecil sebesar 56 dan terbesar sebesar 63. Dan MRM menghasilkan rata-rata sebesar 198. Adapun nilai terkecil sebesar 195 dan terbesar sebesar 201 maka, dapat disimpulkan hasil kategori pengunjung dalam kebugaran dalam kategori kebugaran diatas rata-rata dengan jumlah 6 sampel pada kategori kebugaran rata-rata dengan persentase 20 % dan 24 sampel kategori kebugaran diatas rata rata dengan persentase 80 % persentase kepuasan kebugaran

pengunjung terhadap fasilitas olahraga taman pakui sayang kota Makassar

Berdasarkan deskripsi data survey fasilitas olahraga taman pakui sayang kota Makassar terhadap kepuasan dan kebugaran pengunjung melalui angket dengan prsentase 80,64 % dari hasil nilai rata rata sampel, kemudian hasil survey kebugaran melalui denyut nadi melihat dari MRM sampel dalam kategori kebugaran diatas rata rata menumukan hasil persentase 80% , dari jumlah sampel banyaknya 30 sampel 24 sampel dalam kategori kebugaran diatas rata-rata dan 6 sampel dalam kategori kebugaran rata-rata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dataang ket dan lembar denyut nadi, deskripsi,survey hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambi lkesimpulan bahwa:

1. Tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilita solahraga taman pakui sayang kota Makassar melalui angket dengan sampel 30 pengunjung dengan perolehan nilai tertinggi 140 dengan rata rata 4,67

dannila terendah 79 skor dengan rata rata 2,63 sehingga dapat disimpulkan tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas olahraga taman pakui sayang kota Makassar sebesar 80,64% kategori baik

2. Tingkat kebugaran pengunjung terhadap fasilitas olahraga taman pakui sayang kota Makassar melalui lembar observasi denyut nadi MRR terendah 56 dan 63 tertinggi kemudian hasil denyut MRM setelah melakukan Olahraga terendah 195 dan 201 tertinggi dengan melihat dari hasil analisis data nilai rata-rata menemukan kebugaran jasmani kategori bugar diatas rata rata dengan nilai persentase 80% dari 24 sampel dan kebugaran rata rata terdapat pada 6 sampel dari 30 sampel.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan menambah variable lain ataupun penelitian yang bersifat eksperimental.

2. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrument penelitian ini.
3. Institusi Memberikan tambahan daya tarik pengunjung untuk meningkatkan rasa semangat dan mengurangi rasa bosan tanpa mereka sadari mempertahankan kondisi fisik atau meningkatkan kondisi fisiknya dengan sarana dan perasana yang disediakan kesegaran jasmani meningkat baik.
4. Pengunjung hendaknya selalu memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia dengan sebaik – baiknya, meningkatkan kesadaran dan pentingnya berolahraga serta memelihara bahkan meningkatkan kebugaran jasmani dari aktifitas yang dilakukan.

DAFTAR PUTAKA

- A. B. Susanto. Dan Hilmawan Wijnarko. 2014. *Power Branding: Membangun Merek Unggul dan Organisasi Pendukungnya*. Jakarta: PT. MizanPublika.

- Abdul Rahman Shaleh&Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenanda Media.
- Cholik, Toho. Muhyi, Muhammad. & Fenanlampir, Albertus. 2011. *Berkarakter Dengan Berolahraga, Berolahraga Dengan Berkarakter*. Surabaya: S PORT media.
- Darmajati RS.(2001). *“Pengantar pariwisata”*.Jakart
- Direktorat Jenderal Penataan Ruang. 2008. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Djamarah, SyaifulBahri. 2008. *Psikologi Belajar. (Edisi 2)*. Jakarta :Rineka Cipta
- Freddy, Rangkuti. 2006. *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta :
- Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gerson, Richard F. (2002). *Mengukur Kepuasan Pelanggan*. Cetakan Kedua. PPM, Jakarta.
- Gibson. (1987). *“organisasi dan manageme”*.Jakarta :Gramedia pustaka utama
- HandiIrawan. (2002). *“Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan”*.Jakarta:PT. Rineka Cipta Harsuki. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2003
- HandiIrawan. (2002). *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Pt. Elex Media komputindo.
- Hessel Nogi S. Tangkilisan, 2007, *Manajemen Publik*, Gramedia idia sarana Indonesia, Jakarta.
- Husdarta. 2010. *Psikologi Olahraga*. Alfabeta
- Husdarta. 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Alfabeta

